



PENGARUH PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU

Opi Merdiana¹, M. Ihsan Dacholfany², Sutrisni Andayani³, Harjoko⁴

^{1,2,3*,4}Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

Email: Opimerdiana06011997@gmail.com¹⁾

mihsandacholfany@yahoo.com²⁾

trisnimath.andy@gmail.com^{3*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jumlah 27 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuisioner dengan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier. Peran kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Secara parsial peran kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru sebesar 81,91% menyatakan peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan dapat diterima, artinya setiap kenaikan peran kepemimpinan kepala sekolah, maka akan berakibat meningkatnya kinerja guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan. Motivasi kerja guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Secara parsial motivasi kerja guru mempengaruhi kinerja guru sebesar 13,18%. Peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) sebesar 95,1%, sedangkan sisanya sebesar 4,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar dari penelitian ini. Dari hasil pembahasan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru sangat mempengaruhi kinerja guru khususnya di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

Kata kunci: Kinerja guru; Motivasi kerja guru; Peran kepemimpinan kepala sekolah

Abstract

This research aims to investigate the influence of principal's leadership and teachers' work motivation on teacher performance at SD Negeri 1 Way Urang Kalianda, South Lampung. This research employed a quantitative research method with a total of 27 participants. The data were collected through questionnaire and were analyzed by using linear regression analysis. The result found out that the leadership of the principal has a significant influence on teacher performance. Partially, the principal's leadership influences the teacher performance by 81.91% which shows that the principal's leadership has a significant influence on teacher performance at SD Negeri 1 Way Urang Kalianda, South Lampung. This indicates that some improvement in the principal's leadership will also improve teacher performance at SD Negeri 1 Way Urang Kalianda, South Lampung. In addition, teachers' work motivation has proven to have a significant influence on teacher performance. Partially, teachers' work motivation influences teacher performance by 13.18%. Therefore, both the principal's leadership and teachers' work motivation simultaneously have a significant influence on teacher performance. The influence of the school principal's leadership on teachers' work motivation simultaneously on teacher performance (Y) is 95.1%, while the remaining 4.9% is influenced by other variables not investigated in this study. From the results of the data analysis, it is in accordance with the research objectives that the role of principal's leadership and teachers' work motivation significantly influences teacher performance, especially at SD Negeri 1 Way Urang Kalianda, South Lampung.

Keywords: teacher performance, teacher work motivation, principal's leadership role

Received: Juli 2022

Approved: Agustus 2022

Published: Agustus 2022

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi setiap masyarakat Indonesia. Sehingga standart mutu pendidikan dan tenaga pendidikan perlu ditingkatkan. Sebagai tenaga pendidik, guru merupakan faktor penentu dalam meningkatkan pendidikan di sekolah, oleh sebab itu guru harus dapat meningkatkan kinerjanya dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Prawiro (dalam Susanto, 2016) menyebutkan kinerja atau *Performance* adalah hasil kerja yang didapat atau dicapai oleh seseorang atau sekelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah suatu faktor yang menentukan mutu sekolah itu sendiri, karena perilaku kepala sekolah yang tepat akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan, atau mempengaruhi guru untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Dalam mengerjakan tugas guru di pengaruhi oleh dorongan dalam diri individu, dorongan yang dimaksud disini adalah motivasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu:

1. Penelitian dengan judul *Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smk Muhammadiyah 2 Bandar Lampung* yang dilakukan oleh Wulan Dewi Azzahra tahun 2019, tujuan penelitin ini untuk mengetahui pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap motivasi kerja dan kinerja guru.
2. Penelitian lain dengan judul “Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri Medan” yang dilakukan oleh Nasrun (2016), tujuan penelitin ini untuk mengetahui pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap motivasi kerja dan kinerja guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar ”Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan”. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan
2. Terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan

3. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara simultan terhadap kinerja di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jumlah 27 responden. Data dikumpulkan menggunakan metode kuisioner dengan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Adapun tahapan penelitian yaitu:

1. Menentukan populasi dan teknik pengambilan sampel. Populasi terdiri dari guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan berjumlah 27 orang guru. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling*.
2. Menentukan Variabel yang akan diukur, yaitu variabel bebas peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) serta variabel terikat kinerja guru (Y).
3. Menentukan instrumen penelitian, terdiri dari: angket, data observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Negeri 1 Way Urang dibangun diatas tanah seluas 60 M x 70 M = 4.200 M² pada tahun 1970 oleh Pemerintah yang pada waktu itu Pejabat Kepala Negeri adalah Bapak Batin Putra, beralamat di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 148, Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Pada Tahun Pelajaran 2021-2022 memiliki 32 guru dan staf serta 620 siswa. Setelah uji valididitas, relianilitas dan uji prasyarat lulus maka dilanjutkan uji hipotesis sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak, pada pengujian ini penulis menggunakan ANOVA pada program SPSS versi 25 . Pengujian analisis regresi linier berganda terhadap variabel peran kepemimpinan kepala sekola (X1) dan motivasi kerja guru (X2) yang mempengaruhi kinerja guru (Y) diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1
Output Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.046 | 2.799 | | 3.231 | .004 |
| | Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah | .680 | .102 | .841 | 6.634 | .000 |
| | Motivasi Kerja Guru | .149 | .134 | .142 | 1.718 | .005 |

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Output SPSS versi 25. Tahun 2022

Bentuk persamaan yang akan dipakai dalam merumuskan regresi berganda dapat dilihat di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas maka berikutnya disusun persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini menyesuaikan dengan hasil output pada tabel 1 sebagai berikut:

$$Y = 9,046 + 0,680 X_1 + 0,148 X_2$$

Persamaan di atas memiliki arti bahwa kinerja guru sebelum mendapatkan pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama telah mencapai 9,046 dan terlihat bahwa variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru, dengan koefisien regresi sebesar 0,680 untuk peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan 0,148 untuk motivasi kerja guru (X2).

2. Uji Parsial (Uji t)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah masing-masing variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru (Y) perlu dilakukan uji t. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai signifikansi, jika nilai sig. < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dan sebaliknya jika nilai sig. > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk n-2 sama dengan 27-2 = 25 dengan α 0,05 adalah 1,708. Dengan memperhatikan kolom signifikan (sig.) dan t_{hitung} pada tabel 1, terlihat bahwa variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 6,634 >$

$t_{tabel}=1,708$ ini berarti peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) memiliki pengaruh terhadap kinerja guru (Y). Berikutnya variabel motivasi kerja guru (X2) terlihat memiliki nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan $t_{hitung}= 1,718 > t_{tabel}=1,708$, terlihat juga bahwa motivasi kerja guru (X2) mempengaruhi kinerja guru (Y).

3. Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

Setelah uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas (peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (kinerja guru). Selanjutnya dilakukan perhitungan sumbangan efektif (SE) untuk mengetahui persentase besaran pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun syarat yang untuk melakukan perhitungan sumbangan efektif (SE) adalah hasil analisis korelasi dan hasil analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah data yang digunakan untuk menghitung sumbangan efektif (SE).

Tabel 2
Output Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

| Variabel | Koefisien Regresi (Beta) | Koefisien Korelasi (r) | R Square |
|--|--------------------------|------------------------|----------|
| Peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) | 0,841 | 0,974 | 0,951 |
| Motivasi kerja guru (X2) | 0,142 | 0,928 | |

Sumber: Output SPSS versi 25. Tahun 2022

Dengan mempergunakan data-data pada tabel 2, langkah selanjutnya melakukan perhitungan sumbangan efektif variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y)

$$SE (X1)\% = \text{Beta} (X1) \times r (X1) \times 100\%$$

$$SE (X1)\% = 0,841 \times 0,974 \times 100\%$$

$$SE (X1)\% = 81,91\%$$

Setelah dilakukan perhitungan, didapat hasil bahwa pengaruh variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) secara parsial adalah sebesar 81,91%. Sedangkan, Perhitungan sumbangan efektif variabel motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru (Y)

$$SE (X2)\% = \text{Beta} (X2) \times r (X2) \times 100\%$$

$$SE (X2)\% = 0,142 \times 0,928 \times 100\%$$

$$SE (X2)\% = 13,18\%$$

Setelah dilakukan perhitungan terlihat pengaruh variabel motivasi kerja guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 13,18%.

4. Uji Modul (Uji F)

Uji F untuk pengujian hipotesis secara simultan (gabungan). Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Motivasi kerja guru (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN 1 Way Urang Kalianda.

H_1 : Kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Motivasi kerja guru (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru di SDN 1 Way Urang Kalianda.

Melalui proses analisis statistik dengan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil Uji F sebagai berikut:

Tabel 3 Output Uji Modul (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1393.926 | 2 | 696.963 | 232.559 | .000 ^b |
| | Residual | 71.926 | 24 | 2.997 | | |
| | Total | 1465.852 | 26 | | | |
| a. Dependent Variable: Kinerja Guru | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja Guru, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah | | | | | | |

Sumber: Output SPSS versi 25. Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat pada kolom sig. bernilai $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}=232,559 > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut $n-k-1$ adalah $27-2-1 = 24$ dengan α 0,05 adalah 3,40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di SD Negeri 1 Way Urang kalianda Lampung Selatan peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang akan dicari adalah pengaruh variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru (Y). Untuk menentukan koefisien determinasi (R^2) menggunakan tabel output SPSS versi 25 berikut:

**Tabel 4
Output Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .975 ^a | .951 | .947 | 1.731 |

| |
|--|
| a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja Guru, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah |
| b. Dependent Variable: Kinerja Guru |

Sumber: Output SPSS versi 25. Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.17 hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas menunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,951. Dengan demikian dapat disimpulkan pengaruh variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kinerja guru (Y) sebesar 95,1%, sedangkan sisanya sebesar 4,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis kesatu penelitian ini adalah “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.”. Untuk membuktikan hipotesis kesatu ini digunakan hasil uji analisis regresi linier berganda, uji t dan perhitungan sumbangan efektif. Pada hasil uji analisis regresi berganda didapat persamaan $Y = 9,046 + 0,680 X1 + 0,148 X2$ dan informasi nilai signifikan untuk variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) sebesar 0,000. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y). Adapun pengaruh dari variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) ditunjukkan persamaan $Y = 9,046 + 0,680 X1 + 0,148 X2$ bernilai positif sebesar 0,680. Artinya jika peran kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 satuan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,680 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. (tetap). Selanjutnya dilakukan perhitungan sumbangan efektif untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) terhadap variabel kinerja guru (Y). Hasil perhitungan sumbangan efektif untuk variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) sebesar 81,91%. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan sebesar 81,91% terhadap kinerja guru.

Hasil ini relevan dengan hasil penelitian (Sri Setiyati, 2014) dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru* Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah lebih berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri di Kabupaten Gunungkidul bila dibandingkan motivasi kerja dan budaya sekolah dengan sumbangan efektif sebesar 18,22%. Penelitian lainnya dilakukan oleh (Ulum dkk,2020) dengan judul *Kepemimpinan*

Kepala Sekolah dan Kinerja Guru: Peran Mediasi Motivasi Kerja menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru, dan mampu meningkatkan motivasi kerja guru, dan pengaruhnya adalah dapat meningkatkan kinerja guru. kuncinya adalah pada kepemimpinan kepala sekolah, yaitu kepala sekolah yang memiliki strategi yang jelas dan realistis dalam menjalankan organisasi, peduli terhadap anggota, mendorong anggota, memelihara kekompakan, menghargai adanya perbedaan dan keyakinan. Jika kepala sekolah memiliki kekuatan pada lima aspek tersebut, akan mampu mengarahkan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah melalui pengelolaan guru yang lebih optimal. Selanjutnya Penelitian lain yang dilakukan oleh Niviana dkk (2021) dengan judul *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di kota Padang* menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Dimana kepemimpinan kepala sekolah memiliki kewenangan dalam memberikan arahan dan dorongan untuk mensukseskan tujuan sekolah dan didukung oleh kinerja guru dalam mencapai visi-misi sekolah di Kota Padang.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang menyatakan peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan dapat diterima, artinya setiap kenaikan peran kepemimpinan kepala sekolah, maka akan berakibat meningkatnya kinerja guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

Hipotesis kesatu penelitian ini adalah “motivasi kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.”. Untuk membuktikan hipotesis kesatu ini digunakan hasil uji analisis regresi linier berganda, uji t dan perhitungan sumbangan efektif. Pada hasil uji analisis regresi berganda didapat persamaan $Y = 9,046 + 0,680 X1 + 0,148 X2$ dan informasi nilai signifikan untuk variabel motivasi kerja guru ($X2$) sebesar 0,005. Nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja guru ($X2$) mempunyai pengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y). Adapun pengaruh dari variabel motivasi kerja guru ($X2$) ditunjukkan persamaan $Y = 9,046 + 0,680 X1 + 0,148 X2$ bernilai positif sebesar 0,148. Artinya jika motivasi kerja guru meningkat 1 satuan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,148 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. (tetap). Selanjutnya dilakukan perhitungan sumbangan efektif untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel motivasi kerja guru ($X2$) terhadap variabel kinerja guru (Y). Hasil perhitungan sumbangan efektif untuk variabel motivasi kerja guru ($X2$)

sebesar 13,18%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru memberikan sumbangan sebesar 81,91% terhadap kinerja guru.

Hasil ini relevan dengan hasil penelitian (Budi Tetuko, 2012) dengan Judul *Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Sma Swasta Di Kabupaten Grobogan*. motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dan menyatakan bahwa bahwa motivasi kerja, budaya organisasi, dan kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja; dan kepuasan kerja akan mendorong peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang menyatakan motivasi kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan dapat diterima, artinya setiap kenaikan motivasi kerja guru, maka akan berakibat meningkatnya kinerja guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

Hipotesis ketiga yang akan dibuktikan pada penelitian ini menyatakan “peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan”. Untuk menguji hipotesis ketiga ini digunakan hasil uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Pada hasil uji F yang ditunjukkan output tabel anova bahwa nilai signifikan adalah bernilai $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}=232,559 > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut $n-k-1$ adalah $27-2-1 = 24$ dengan $\alpha 0,05$ adalah 3,40. Sehingga terbukti bahwa variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y). Adapun besar persentase pengaruh variabel peran kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja guru (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y) adalah sebesar 95,1%, sedangkan sisanya sebesar 4,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar dari penelitian ini. Hal ini ditunjukkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,951, selanjutnya nilai R Square (R^2) dikalikan 100% diperoleh persentase 95,1% tersebut.

Hasil ini relevan dengan penelitian yang dilakukan (Nasrun, 2016). Dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMAN Medan* Menyatakan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Kota Medan sebesar 0,249 atau 25%; dan (2) Hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMA Negeri Kota Medan berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan berada pada kategori

cukup berarti yakni sebesar 0,488. Pengaruh langsung kompetensi kepribadian guru terhadap kinerja guru SMA Negeri Kota Medan sebesar 0,156 atau 16%.

Berdasarkan paparan di atas, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan diterima, artinya jika peran kepemimpinan kepala sekolah meningkat dan disertai adanya motivasi kerja guru yang baik, maka mengakibatkan meningkatnya kinerja guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan. Motivasi kerja guru mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan. Peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri 1 Way Urang Kalianda Lampung Selatan. Pengaruh peran kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulum, M. B., Sarwoko, E. dan Yuniarianto, A. (2020), Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru: Peran Mediasi Motivasi Kerja, *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan* Volume 3 Nomor 4 , 299 -307
- Niviana, A., Giatman, M., Ernawati (2021), Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di kota Padang, *JRTI : Jurnal Riset Tindakan Indonesia* Volume 6 Nomor 2, 233-238.
- Mahfud (2021) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se- Kota Bima, *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2 Issue 1, 1-15.
- Hardono , Haryono, Yusuf. A (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *Educational Management*. EM 6 (1) (2017) 26 - 33
- Nasrun. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMAN Medan. Medan: *Skripsi di program ilmu pendidikan*, Universitas Negeri Medan Vol 1 Nomor 2, 63-70

- Kartika. D.D, Rahmawati, Karwanto (2021) Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru, *Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan. Volume 9 Nomor 1.* 123-132
- Dewi. T.R.(2019) Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Tarbiyah Al- Awlad.* Volume 9 Nomor 1. 1-108.
- Kholil. M.M., Karwanto. (2019) Peran Kepemimpinan Demokrasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Prodi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya.* Volume 9 Nomor 1. 87-97
- Tetuko. B. (2012) Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Sma Swasta Di Kabupaten Grobogan. *Educational Management.* Volume 1 Nomor 2. 130-134
- Sanusi. (2019) Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdn Cempaka Putih Timur 03. *STIE Triguna .*Volume 8 Nomor 1. 1-18
- Kailola. L.G. (2017). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pada Smk Negeri Putussibau-Kapuas Hulu. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan.* Volume 5 Nomor 1. 21-42.
- Azzahra, W. D. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di Smk Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.* Bandar Lampung: Widagdo.
- Tampubolon, B. D. (2007). Analisis Faktor Gaya Kepemimpinan Dan Faktor Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi Yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001, *Jurnal Standardisasi.* Volume 2 Nomor 1
- Suranta, S. (2005). Dampak Motivasi Karyawan Pada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis. *Empirika.* Vol. 15 No. 1
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru.* Jakarta: Prenadamedia Group.